

# Tim Pemenangan Paslon Pilih Walk Out di Rapat Persiapan Kampanye

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Rapat Kordinasi (Rakor) teknis persiapan kampanye Pilkada Kota Tangerang yang digelar KPU Provinsi Banten di kantor KPU Kota Tangerang diwarnai aksi walk out, Senin (12/8/2013).

Walk out dilakukan oleh 3 tim pemenang Pasangan Calon (Paslon), masing-masing tim paslon Harry Mulya Zein-Iskandar Zulkarnain, tim paslon Abdul Syukur-Hilmi Fuad dan tim paslon Dedi Miing Gumelar-Suratno Abubakar, sebagai bentuk penolakan atas putusan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).

Drajat Sumarsono selaku tim pemenang pasangan Miing-Suratno mengatakan, bahwa DKPP sudah mencampur adukkan antara penegakan etik dengan implementasi teknis penyelenggaraan tahapan Pemilu.

“Mestinya DKPP berhenti pada persoalan etika penyelenggara pemilu. Kalau kemudian ada akibat hukum dari persoalan etika yang dilanggar, maka mekanisme koreksinya silakan diserahkan pada mekanisme hukum yang sudah disediakan UU dan peraturan,” tegasnya, Senin (12/8/2013).

Drajat menambahkan, dalam UU 15/2011 tentang Penyelenggara Pemilu dan peraturan bersama tentang kode etik hanya menyebut DKPP sebatas bisa menjatuhkan sanksi berupa teguran tertulis, pemberhentian sementara, atau pemberhentian tetap.

Ini, lanjut Drajat, pada poin 4 yang berbunyi mengembalikan hak konsitusi pasangan calon tanpa merugikan pasangan yang telah ditetapkan sebelumnya, namun pada kenyataannya KPU Provinsi Banten malah meloloskan pasangan Arif Wismansyah-Sachrudin dan Ahmad Marju Kodri-Gatot Suprijanto.

Untuk itu, sambung Drajat, kami menilai KPU Provinsi Banten setengah-setengah dalam mengambil keputusan yang telah dijabarkan oleh DKPP. Maka dari itu, kami melakukan aksi walk out dalam rapat teknis persiapan kampanye damai ini.

Sementara itu, Irvan Iskandar, selaku tim kemenangan Abdul Syukur-Hilmi Fuad mengatakan, seharusnya DKPP hanya berurusan dengan pelanggaran etika penyelenggara pemilu. Sedangkan tindak lanjut penyelesaian masalah hukum yang terjadi dalam penyelenggaraan pemilu seharusnya ditindaklanjuti lewat mekanisme hukum yang ada.

“DKPP itu bukan lembaga pengadilan yang memutuskan sengketa pemilu. Keputusan DKPP dalam persidangan tersebut, membuat kewenangan DKPP menjadi sangat luas, sudah menyerupai seperti MK, bisa mengkoreksi kebijakan administrasi yang dibuat,” ujarnya.(evan/arsa)

---

# **Hari Pertama Kerja, Wakil**

# Bupati Sidak Kehadiran Pegawai

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Wakil Bupati Tangerang, Hermansyah menggelar inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah bagian kantor di lingkup Sekretariat Daerah (Setda) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Senin (12/8/2013).

Sidak digelar guna mengecek tingkat kehadiran pegawai pada hari pertama masuk kerja, pascalibur dan cuti bersama lebaran Idul Fitri 1434 Hijriah.

Diantara ruangan bagian yang disambangi Wakil Bupati yaitu ruangan Bidang Aset pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), ruang Sekretaris BPKAD, dan berlanjut ke ruangan bagian Humas dan Protocoler.

Dalam sidak tersebut diketahui, bahwa secara umum tingkat kehadiran pegawai di Pemkab Tangerang cukup maksimal. Meski ada beberapa pegawai yang tidak masuk kerja karena sakit.

Sebelum menggelar sidak, Wakil Bupati Hermansyah sempat memimpin apel pagi yang dilanjutkan dengan menggelar kopi morning sekaligus halal bil halal bersama pegawai dilingkup Pemkab Tangerang.

Moment halal bil halal tersebut sekaligus dimanfaatkan Wakil Bupati untuk saling meminta maaf kepada para pegawai setelah sekian lama bersama menjalani tugas dan tanggungjawab sebagai abdi masyarakat.(hms/tom migran)

---

# Tolak Putusan DKPP, Massa Parpol Kepung KPU Kota Tangerang

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Setelah digeruduk mahasiswa Tangerang Raya Institue (Trains), Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Banten kembali di demo ratusan massa dari elemen Partai Politik (Parpol) pendukung pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Tangerang, Senin (12/8/2013).

Massa yang mengklaim sebagai pendukung pasangan Harry Mulya Zein-Iskandar Zulkarnain, Abdul Syukur-Hilmi Fuad dan pasangan Dedi "Miing" Gumelar-Suratno Abubakar ini mendatangi kantor KPU Kota Tangerang di Jalan Nyimas Melati, No.16 Kota Tangerang.

Dalam orasinya, massa dari Partai Golkar, PPP, PKS, PAN, PDIP, PKNU itu menolak menolak keputusan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) yang menonaktifkan 4 anggota Komisioner KPU Kota Tangerang, pada sidang tanggal 6 Agustus 2013 lalu.

“DKPP tidak berwenang merubah atau menggugurkan keputusan KPU Kota Tangerang. Empat komisioner KPU yang lama harus di kembalikan. Kami menolak keberadaan KPU Banten di Kota Tangerang,” ujar Wati, salah seorang massa PPP.

Ayu, pendemo lainnya mengatakan, pihaknya menginginkan adanya penegakan demokrasi di Pilkada Kota Tangerang. Bukan pelanggaran undang-undang, sebagaimana dalam putusan DKPP.

“DKPP bukanlah lembaga penyelesaian masalah hukum. Melainkan lembaga kode etik. Jadi, tidak ada tempat bagi DKPP untuk merubah hasil produk hukum yang telah ditetapkan KPU Kota Tangerang,” ujar Ayu lagi.

Sementara, Suryadi relawan pendukung Abdul Syukur yang turut serta dalam aksi tersebut meminta DKPP untuk tidak masuk ke ranah tahapan Pilkada dalam memutuskan kasus dugaan pelanggaran kode etik KPU Kota Tangerang.

“Kewenangan DKPP hanyalah mengatur penyelenggara Pemilu apakah sudah sesuai dengan aturan atau tidak. DKPP tidak berwenang untuk meloloskan calon yang tidak lolos dalam gugatan DKPP,” ujar Suryadi.

Ya, aksi massa dari elemen Parpol itu sendiri mendapat pengawalan ekstra ketat dari aparat kepolisian. Bahkan, sebuah water canon tampak disiagakan di halaman kantor KPU Kota Tangerang.

Diketahui sebelumnya, DKPP memutuskan agar KPU Provinsi Banten mengambil alih tugas KPU Kota Tangerang serta mengembalikan hak konstitusi pasangan Ahmad Marju Kodri-Gatot Suprijanto dan Arief Wismansyah-Sachrudin untuk maju sebagai calon Walikota

dan Wakil Walikota di Pilkada Kota Tangerang.

Dan, merujuk hasil rapat pleno KPU Provinsi Banten, Minggu (11/8/2013), maka pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota di Pilkada Kota Tangerang yang akan dihelat 31 Agustus mendatang berubah dari 3 pasangan menjadi 5 pasangan.

Pasangan nomor urut 1 adalah Harry Mulya Zein-Iskandar, nomor urut 2 Abdul Syukur-Helmi Fuad, nomor urut 3 Dedi "Miing" Gumelar-Suratno Abubakar, nomor urut 4 Achmad Mardju Kodri-Gatot Suprijanto dan nomor urut 5 Arief Wismansyah-Sachrudin.(evan/rani/arsa)

---

## Warga Ciputat Tanam Pohon Pisang & Ban Bekas di Tengah Jalan

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Kondisi jalan yang rusak dan berlubang di Jalan Aria Putera Kelurahan Sarua Indah, Kecamatan Ciputat, Kota

Tangerang Selatan (Tangsel) oleh warga dipasang pohon pisang serta ban mobil bekas.

Warga melakukan itu karena seringkali menyebabkan kecelakaan bagi pengendara kendaraan bermotor.

“Diameter lubang jalannya besar sekali. Sekitar 2,5 X 4 meter persegi. Sangat berbahaya tentunya bagi pengguna jalan, terutama pengendara motor” ungkap Cecep Supriatna, warga RT 001 RW 009 Kelurahan Ciputat kepada [kabar6.com](http://kabar6.com), Senin (12/8/2013).

Menurutnya, sudah sering terjadi kecelakaan lalu lintas akibat pengendara menghindari lubang jalan. Oleh sebab itu, warga sekitar berinisiatif memberikan tanda agar pengguna jalan dapat melihat.

Hal senada diutarakan Muhamad sidik (35), warga sekitar yang ditemui menuturkan sudah banyak korban luka-luka akibat lubang jalan. “Setiap hari ada saja pengendara motor yang jatuh karena menghindari lubang itu,” utaranya.

Terutama pada saat malam hari dan ketika hujan deras turun karena lubang tidak terlihat akibat genangan air.

Ia mengharapkan Pemkot TangSel melalui Walikota Tangsel dapat memerintahkan jajaran dibawahnya agar segera memperbaiki jalan yang berlubang di wilayah Sarua Indah ini.

“Agar tidak ada lagi korban berjatuhan. Mudah-mudahan harapan masyarakat ditanggapi oleh Pemkot Tangsel sehingga perjalanan masyarakat di wilayah tersebut berjalan lancar,” harap Sidik.(yud)

---



# Pasca Libur Lebaran, WH Himbau Pegawai Tingkatkan Etos Kerja

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Walikota Tangerang H.Wahidin Halim memberikan apresiasi atas kehadiran seluruh pegawai Pemkot yang telah datang tepat waktu pada hari pertama masuk kerja, usai libur lebaran, Senin (12/8/2013).

“Saya sangat menghargai kedisiplinan para pegawai,” ujar Wahidin Halim saat memimpin apel pagi pegawai yang dilanjutkan dengan Halal bi halal bersama seluruh pegawai di Plaza Pusat Pemerintahan (Puspem) Kota Tangerang.

Dalam kesempatan tersebut, Walikota yang akrab disapa WH itu berharap seluruh pegawai tetap bersemangat dan mempunyai etos kerja yang tinggi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Seperti biasanya, Walikota selalu mempersilahkan dan menyuruh para pegawainya untuk pulang mudik lebaran namun seluruh pegawai juga hendaknya konsisten, disiplin dan harus taat pada aturan yang ada karena libur idul fitri tahun ini telah dimulai sebelum lebaran.



“Saya berharap tidak ada pegawai yang masih mudik, semuanya sudah hadir untuk kembali bekerja, kecuali sedang sakit,” imbuhnya lagi.(hms/tom migran)

---

# Ini 4 Poin Janggal Dalam Keputusan DKPP Ala Mahasiswa TRAINS

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Setidaknya, ada 4 poin yang disuarakan mahasiswa yang tergabung dalam Tangerang Raya Institute (TRAINS) di kantor KPU Kota Tangerang, Senin (12/8/2013).

Ke 4 poin tersebut merupakan bentuk kejanggalan yang muncul merujuk hasil putusan yang dikeluarkan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) atas pelaksanaan Pilkada Kota Tangerang.

Adi Darmawan selaku perwakilan TRAINS mengungkapkan, keempat poin dimaksud adalah;

1. Bahwa DKPP melanggar peraturan DKPP No 2 tahun 2012, pasal

9 yang menyatakan bahwasanya pengaduan diusulkan melalui Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu).

2. Bahwa DKPP telah melanggar pertutan DKPP No 2 thn 2012, pasal 112 ayat 3 yang menyatakan bahwasanya DKPP menyampaikan panggilan pertama kepada penyelenggaran Pemilu 5 hari sebelum sidang digelar.

3. Bahwa dengan diloloskan 5 pasangan calon di Pilkada Kota Tangerang, maka dengan ini terjadi dukungan ganda.

4. Bahwa dalam peraturan DKPP No 2 thn 2012, tidak ada satu pasal dan ayat pun yang dapat memperbolehkan DKPP menganulir keputusan pleno KPU Provinsi maupun kota, kecuali sebatas pelanggaran kode etik, kecuali PTUN dan MK.

“Kami akan terus menyampaikan aspirasi dengan berunjuk rasa hingga DKPP mendapatkan teguran dari Mahkamah Konstitusi terkait keputusannya,” ujar Adi Darmawan kepada [kabar6.com](http://kabar6.com).

Sementara itu, Komisioner KPU Provinsi Banten, Agus Supadmo yang menemui para pendemo mengatakan, tugas KPU Provinsi Banten hanya mengambil alih KPU Kota Tangerang untuk menjalankan keputusan dari DKPP.

“Sejauh ini KPU Provinsi Banten tetap bersikap netral dalam penyelenggaraan Pilkada Kota Tangerang. Oleh karena itu, kami minta publik untuk memberikan kesempatan bagi kami untuk bekerja terlebih dahulu sebelum penyelenggaran Pilkada dilaksanakan,” ujarnya.

Diketahui, sebelumnya DKPP memutuskan agar KPU Provinsi Banten mengambil alih tugas KPU Kota Tangerang serta mengembalikan hak konstitusi pasangan Ahmad Marju Kodri-Gatot Suprijanto dan Arief Wismansyah-Sachrudin untuk maju sebagai calon Walikota dan Wakil Walikota di Pilkada Kota Tangerang.

Dan, merujuk hasil rapat pleno KPU Provinsi Banten, Minggu (11/8/2013), maka pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota

di Pilkada Kota Tangerang yang akan dihelat 31 Agustus mendatang berubah dari 3 pasangan menjadi 5 pasangan.

Pasangan nomor urut 1 adalah Harry Mulya Zein-Iskandar, nomor urut 2 Abdul Syukur-Helmi Fuad, nomor urut 3 Dedi "Miing" Gumelar-Suratno Abubakar, nomor urut 4 Achmad Mardju Kodri-Gatot Suprijanto dan nomor urut 5 Arief Wismansyah-Sachrudin.(arsa/

evan)

---

## Polsek Pamulang Gelar Razia Dilokasi Penembakan Aiptu Dwiyatno

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Perburuan terhadap pelaku penembakan Aiptu Dwiyatno, anggota Polsek Cilandak yang tewas di Jalan Otista, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan (Tangsel), terus dilakukan oleh jajaran petugas Polsek Pamulang.

Caranya adalah dengan mengintensifkan razia terbuka, persis dilokasi penembakan yang berujung tewasnya Aiptu Dwiyatno.

Dalam razia yang digelar Senin (12/8/2013), polisi sukses mengamankan 4 unit sepeda motor yang diduga hasil curian, dan

2 paket ganja kering siap pakai dari pengendara sepeda motor yang melintas.

Wakapolsek Pamulang, Akp Tatang Syarif mengatakan, razia yang dilakukan pihaknya selain memburu pelaku penembakan Aiptu Dwiyatno, juga bertujuan mencegah kemungkinan terjadinya tindak kriminal.

"Operasi ini kita gelar menindaklanjuti perintah langsung dari pimpinan, dalam rangka mengantisipasi kejahatan. Dalam razia kali ini, kita meringkus 1 orang yang membawa 2 amplop ganja serta mengamankan 4 unit sepeda motor yang ditinggalkan kabur pemiliknya," ujar Tatang.

Seperti diberitakan, penembakan terhadap Aiptu Dwiyatno berlangsung pada Rabu (7/7/2013), saat korban hendak berangkat bertugas menggunakan kendaraan sepeda motor dinas Suzuki Smash nopol 2643-31 VII.

Setibanya depan Gang Mandor, Jalan Otista Raya, RT 03/11, Kelurahan Ciputat, Ciputat, Kota Tangsel, sekitar pukul 04.30 WIB, korban ditembak dan pelaku melarikan diri.

Korban meninggal setelah dua butir peluru menembus kepala bagian belakang. Lokasinya hanya berjarak sekitar 50 meter dari pintu gerbang masuk RS Sari Asih Ciputat.

Sebelumnya pada (27/7/2013) lalu, kasus penembakan juga dialami Aipda Fatah Saktiyono, anggota Satuan Lalulintas Polres Jakarta Pusat (Jakpus) yang sedang melintas di jalan Raya Cirendeui, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Tangsel.

Beruntung nyawa korban berhasil diselamatkan dan dirawat di RS Polri Kramat Jati.(rani/turnya)

---

# Lebaran Usai, Harga Komoditi Pangan di Tangerang Masih Tinggi

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



☒ Kabar6-Lebaran telah berlalu. Namun, hingga kini harga sejumlah komoditi pangan di pasar tradisional di Tangerang masih melambung tinggi.

Pengamatan [kabar6.com](http://kabar6.com), harga daging sapi memang mengalami penurunan, namun masih berada di angka Rp. 95 ribu per kilogram. Sedangkan harga bawang merah berada di angka Rp. 60 ribu per kilogram.

Bustomi, pedagang daging sapi di Pasar Anyar Tangerang mengaku harga daging sapi mengalami penurunan cukup drastis dibanding saat menjelang lebaran yang tembus di angka Rp. 120 ribu.

“Kalau dibanding harga menjelang lebaran, harga daging sapi sekarang sudah turun drastis. Tapi, bila dibanding harga sebelum ramadhan, memang harga daging sapi masih terbilang tinggi,” ujar Bustomi, Senin (12/8/2013).

Sementara Opoy, pedagang bawang merah di pasar yang sama berdalih, bahwa tingginya harga sejumlah komoditi pangan, termasuk bawang merah, lebih disebabkan masih minimnya stok

dari distribusi barang.

Masih tingginya harga sejumlah barang komoditi pangan usai lebaran, tak urung menuai keluhan dari warga selaku pembeli. Terlebih, kenaikan harga tidak dibarengi dengan bertambahnya penghasilan.

“Seharusnya pemerintah punya cara untuk mengendalikan harga kebutuhan yang selama ini selalu mengalami kenaikan hingga diluar batas normal. Bukan terus-terusan ngurusin seremonial,” ujar Dalmi, warga Kota Tangerang.(rani)

---

## Pembunuh Mahasiswi Unpam Diduga Teman Facebook

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013



✘ Kabar6-Serangkaian aksi kejahatan yang terjadi seringkali berawal dari penggunaan jejaring sosial berupa facebook. Seperti kasus pembunuhan terhadap Siti Halimah Tusadiyah (22). Sebelum ditemukan tewas di Rumpin, Bogor, korban sempat dijemput oleh pria tak dikenal yang diduga sebagai kenalan dari facebook.

“Makanya, hati-hati deh kenalan sama orang dari facebook. Kan banyak kejahatan bermula dari Facebook,” kata Muhammad, paman korban yang ditemui wartawan usai menghadiri acara halal bilahal di lapangan Cilenggang, Serpong, Kota Tangsel, Senin (12/8/2013).

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Tangsel ini mensinyalir, pria misterius itu memang sudah merencanakan niat jahatnya, sebab ketika datang menjemput enggan masuk ke dalam rumah.

“Tentu saja bukan orang baik. Kalau baik tentunya bertamu ke rumah orang ya masuk ke dalam rumah,” ketus Muhammad.

Di mata keluarga, tambah Muhammad, korban yang tercatat sebagai mahasiswi Universitas Pamulang (Unpam) semester 4 jurusan Manajemen itu cenderung sosok pendiam.

Ia kaget setelah mengetahui anak bungsu dari tiga bersaudara pasangan Zauhari dan Uum Umayyah itu sudah terbujur kaku di dalam karung yang teronggok di sebuah kali.

“Ada luka-luka lebam di wajahnya,” tambah Muhammad seraya menjelaskan hubungan dirinya yakni korban merupakan anak dari kakak kandungnya.(yud)

---

## **Bus Rombonmngan Pariwisata Terjungkal di Tol Merak, Puluhan Luka-luka**

written by Kabar 6 | 12 Agustus 2013





✘ Kabar6-Menghindari bus di depannya, bus Pariwisata Parahyangan B 7230 KAA terjungkal di parit di KM 74 Tol Merak Tangerang, Minggu (11/8). Akibatnya, puluhan penumpang yang mau berrekreasi ke Pantai Anyer menderita luka-luka. Rombongan yang berjumlah 23 orang warga warga Kampung Jayaraga, Desa Sukadanau, Kecamatan Cikarang Barat ini , dilarikan ke RS Sari Asih Kota Serang.

Menurut keterangan, musibah terjadi saat Rio Tangkuman, 21, sopir mau mendahului bus Aja yang melaju di jalur kiri. Bus rombongan yang berjumlah sekitar 35 orang itu berusaha mendahului Bus AJA.

Namun, tiba-tiba disaat bersamaan, Bus AJA terswbut mengambil jalur kanan. Meski sopir rombongan pariwisata sempat mengendalikan laju busnya, namun akhirnya terjungkal dan masuk ke parit.

“Bus AJA di depan tiba-tiba pindah ke jalur ke kanan. Saya banting setir ke kiri, tapi ternyata di depannya ada angkot. Saya banting setir lagi ke kanan kemudian terjungkal masuk parit,” ujar Rio. di ruang IGD RS Sari Asih.

Korban lainnya Sri Nurhayati, 35, menuturkan, seluruh penumpang di bus tersebut merupakan rombongan satu kampung yang juga masih sanak saudara. Ia sendiri membawa semua anaknya Piski, 17, Fikri, 13, dan Fauzan, 6 yang juga mengalami luka-luka. “Paling parah Fikri, kepalanya bocor ,” ujarnya.

Kejadian kecelakaan lalulintas tersebut ditangani Satlantai  
Polres Serang.(pk/sak)